

**UPAYA LEMBAGA PENGABDIAN DAN PENGEMBANGAN
MASYARAKAT (LPPM) DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN
DIRI SANTRI PP. AL-LUQMANYAH YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Disusun Oleh:

KURNIA BADRIYAH PUTRI

NIM 13220027

Pembimbing:

Nailul Falah, S.Ag, M.Si

NIP 197210011998031

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-4158/Un.02/DD/PP.01.3/12/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**Upaya Lembaga Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat (LPPM) dalam
Meningkatkan Kepercayaan Diri Santri PP. Al-Luqmaniyah Yogyakarta**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **Kurnia Badriyah Putri**
NIM/Jurusan : **13220027/BKI**
Telah dimunaqasyahkan pada : **Rabu, 30 Nopember 2016**
Nilai Munaqasyah : **95 (A)**

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Kemir Sibana, Pengajar I,

Naila Rizki S.A., M.Si.
NIP 19724061199603 1 003

Penguji II,

Drs. H. Abdullah, M.Si.
NIP 19640204 199203 1 004

Penguji III,

A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si.
NIP 19750427 200801 1 008

Yogyakarta, 5 Desember 2016

Dekan,



Dr. Nurjannah, M.Si.
NIP 196003101987032001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan peunjuk dan menoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Kurnia Badriyah Putri

NIM : 13220027

Judul Skripsi : Upaya Lembaga Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat (LPPM) dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Santri PP. Al-Luqmaniyyah Yogyakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bimbingan dan Konseling Islam.

Dengan demikian kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 26 November 2016

Mengetahui :

Ketua Jurusan Bimbingan
dan Konseling Islam



A. Saïd Hasan Basri, S.Psi, M.Si

NIP. 19750427 200801 1 008

Pembimbing,

Nailul Falah, S.Ag, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001

SURAT PERNYATAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kurnia Badriyah Putri
NIM : 13220027
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Upaya Lembaga Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat (LPPM) untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Santri PP. Al-Luqmaniyyah Yogyakarta** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 28 November 2016



g menyatakan

Kurnia Badriyah Putri

NIM 13220027

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini untuk :

Papah **Nuryasin** dan mamah **Karmini** tercinta

Mbak Anis dan my twin “**Putri**” tersayang

M. Hidayat yang selalu menginspirasi



MOTTO

“Berbuat baik sajalah dan biarkan mereka yang menerima
kebaikanmu yang mengingatnya”¹



¹ <https://jagokata.com/kutipan/gambar/408/achmad-mustafa-bisri-berbuat-baik-sajalah-dan-biarkan-mereka-yang-menerima-kebaikanmu-yang.html>

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur selalu tercurah kehadiran Allah SWT pengasih tak pernah pilih kasih, penyayang umat sepanjang zaman yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta inayah-Nya dan memberikan kemudahan bagi penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi tentang “Upaya Lembaga Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat (LPPM) dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Santri PP. Al-Luqmaniyyah Yogyakarta” dengan tepat waktu.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafa'atnya di *yaiumul qiyamah*.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Prof. KH. Yudian Wahyudi Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. Nur Jannah M.Si., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
3. Muhsin Kalida S. Ag. M.A. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing penulis selama menempuh kuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

4. A. Said Hasan Basri, S.Psi. M.Si., selaku ketua prodi Bimbingan Dan Konseling Islam (BKI), Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Nailul Falah, S.Pd. M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan banyak waktunya untuk membimbing, mengarahkan dan memberi semangat dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan *staff* Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Papah (Nuryasin) dan Mamah (Karmini) terkasih dan tersayang, penulis tak mampu mengutarakan apapun selain beribu-ribu terimakasih dan do'a, dukungan dan semangat yang tak pernah putus mengiringi langkah penulis. Semoga Allah selalu melimpahkan kesehatan dan keridhoan untuk mamah dan papah amin.
8. Mbakku tercinta Zakiyatunnisa Al Mubarakah, yang senantiasa memberiku inspirasi dan mengajarkanku untuk terus berjuang dalam menggapai cita-cita.
9. Saudara kembarku Neneng Suryani Putri, yang sebagian besar hidupku berada di sampingmu, di kala susah, senang, sakit, jenuh, pahit manisnya kehidupan, akhirnya kita bisa wisuda bersama-sama.
10. Seluruh keluarga besar PP. Al-Luqmaniyyah terkhusus Ibu Nyai Siti Chamnah dan keluarga yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di PP.Al-Luqmaniyyah serta telah bersedia menjadi orang tua kedua bagi penulis selama menuntut ilmu di pondok maupun di kampus.

11. Kang Maksum Hidayat yang selalu menebarkan warna di setiap jejak langkahku.
12. Seluruh anggota LPPM dan kelas *Alfiah 2* Al-Luqmaniyyah yang telah memberikan waktu dan sumbangsih kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman kelas Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam khususnya konsentrasi Masyarakat yang senantiasa menjadi teman dialog dan diskusi yang menyenangkan.
14. Saudara-saudaraku senasib seperjuangan selantai seranjang dan semuanya kita lakukan bersama yaitu kamar 9 Putri (KARSO), yang selalu sabar menghadapi tingkah laku kekanak-kanakan penulis selama ini.
15. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak mungkin penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga amal baik dan ketulusan yang diberikan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini mendapatkan balasan yang lebih baik dari Allah SWT, amin.

Demikian, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dimanapun berada.

Yogyakarta, 28 November 2016

Penulis

Kurnia Badriyah Putri

NIM. 13220027

ABSTRAK

KURNIA BADRIYAH PUTRI, Upaya Lembaga Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat (LPPM) dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Santri PP. Al-Luqmaniyyah, Skripsi, Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Penelitian ini dilakukan karena dilatarbelakangi oleh tuntutan bagi santri untuk mengamalkan ilmunya kepada masyarakat setelah dinyatakan lulus dari pondok pesantren. Tidak hanya itu, santri juga diharapkan dapat membimbing masyarakat agar mau menjalankan syari'at-syari'at yang diperintahkan oleh agama dan mengamalkan *amar ma'rūf nahi munkar* yaitu mengerjakan kebaikan dan meninggalkan kemungkar. Sedangkan pada kenyataannya banyak santri lulusan dari pondok pesantren belum bisa mengamalkan ilmunya dengan maksimal karena kurangnya kepercayaan diri pada santri itu sendiri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui usaha-usaha yang dilakukan LPPM dalam meningkatkan kepercayaan diri santri kelas *Alfaih 2* di PP Al-Luqmaniyyah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat kualitatif deskriptif. Subyek penelitian ini adalah Direktur LPPM, ketua dan wakil LPPM, 2 sekretaris LPPM, ketua dan wakil bidang pengabdian masyarakat dan 6 santri yang paling aktif dalam kegiatan LPPM PP. Al-Luqmaniyyah Yogyakarta. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data penulis menggunakan triangulasi data sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan LPPM dalam meningkatkan kepercayaan diri santri di PP. Al-Luqmaniyyah Yogyakarta adalah dengan, *modeling*, pembangkitan emosi, belajar berlatih dan membuat pengalaman masa kini.

Kata kunci : Upaya LPPM, Kepercayaan Diri, Santri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat penelitian.....	11
F. Tinjauan Pustaka	11
G. Kerangka Teori.....	14
H. Metode Penelitian.....	29
BAB II : GAMBARAN UMUM LPPM PP. AL-LUQMANYYAH YOGYAKARTA	
A. Gambaran Umum PP. Al-Luqmaniyyah	36

B. Gambaran Umum LPPM PP. Al-Luqmaniyyah	44
--	----

**BAB III: USAHA-USAHA LPPM DALAM MENINGKATKAN
KEPERCAYAAN DIRI SANTRI PP. AL-LUQMANYAH
YOGYAKARTA**

A. <i>Modeling</i>	58
B. Pembangkitan Emosi.....	69
C. Meningkatkan Daya Tarik Diri	72
D. Membuat pengalaman Masa Kini	80

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan	93
B. Saran.....	93
C. Kata Penutup	93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.....	43
Tabel 2.....	44
Tabel 3.....	48
Tabel 4.....	51
Tabel 5.....	84
Tabel 6.....	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami skripsi yang berjudul “Upaya Lembaga Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat (LPPM) dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Santri PP. Al-Luqmaniyyah Yogyakarta”, maka penulis perlu memberikan penegasan terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam judul, yaitu sebagai berikut :

1. Upaya Lembaga Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat (LPPM)

Upaya adalah usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar.¹ Sedangkan Lembaga Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat adalah wadah bagi santri yang hendak belajar mengamalkan ilmu yang telah didapat selama belajar di Pondok kepada masyarakat.²

Jadi Upaya Lembaga Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat (LPPM) adalah usaha positif untuk mencari jalan keluar yang dilakukan oleh Lembaga yang mewadahi santri untuk belajar mengamalkan ilmunya kepada masyarakat.

2. Meningkatkan Kepercayaan Diri

Kata meningkatkan berasal dari kata “tingkat” yang memiliki arti fase, yang menambah imbuhan berubah menjadi meningkatkan yang

¹Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. 2 (Balai Pustaka, 1989), hlm. 995.

²Wawancara dengan Edi Irawan Rojak, Direktur LPPM PP. Al-Luqmaniyyah Yogyakarta, 28 Oktober 2016.

berarti suatu usaha atau upaya untuk maju. Meningkatkan berarti menaikkan (derajat, taraf), memperhebat (produksi), mempertinggi.³

Sedangkan istilah kepercayaan diri, berasal dari kata dasar percaya diri. Percaya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah mengakui atau yakin bahwa sesuatu memang benar atau nyata,⁴ sedangkan diri berarti orang atau seseorang.⁵ Kepercayaan diri berarti mengakui atau yakin pada diri sendiri.

Menurut Imam Ghazali, percaya diri adalah keadaan jiwa yang mana manusia tidak mudah putus asa, merasa takut dan kehilangan harapan akan sesuatu selain Allah.⁶

Jadi, meningkatkan kepercayaan diri yang dimaksud dalam judul ini adalah suatu usaha menaikkan kemampuan diri individu agar yakin, tidak mudah putus asa, dan tidak merasa takut akan kemampuan dirinya sendiri dalam melakukan sesuatu hal yang positif terhadap dirinya maupun terhadap lingkungan yang dihadapinya.

3. Santri PP. Al-Luqmaniyyah Yogyakarta

PP. Al-Luqmaniyyah Yogyakarta adalah salah satu pondok pesantren *salaf* yang ada di Yogyakarta. PP. Al-Luqmaniyyah beralamat Gg. Cemani Jl. Babaran No.759P, Warungboto, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Model pembelajaran di PP. Al-Luqmaniyyah hampir sama dengan sekolah pada umumnya. Santri diklasifikasikan berdasarkan

³Departemen Pendidikan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 950.

⁴W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), hlm. 737.

⁵*Ibid.*, hlm. 253.

⁶ Al Ghazali, *Ringkasan Ihya' Ulumuddin*, (Jakarta: Pustaka Amami, 1986), hlm. 261.

kelas. Kelas yang ada di PP. Al-Luqmaniyyah antara lain kelas *I'dadi*, kelas *Jurumiyyah*, kelas *Imrithi*, kelas *Alfiah 1*, kelas *Alfiah 2* dan kelas *Takhtim*. Santri yang penulis maksudkan di sini adalah santri kelas *Alfiah 2*.⁷

Berdasarkan uraian di atas, maka yang dimaksud dari judul skripsi “Upaya Lembaga Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat (LPPM) dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Santri PP. Al-Luqmaniyyah” adalah penelitian yang menjelaskan tentang usaha-usaha yang dilakukan oleh LPPM dalam menaikkan kemampuan diri individu agar yakin, tidak mudah putus asa, dan tidak merasa takut akan kemampuan dirinya sendiri dalam melakukan sesuatu hal yang positif terhadap dirinya maupun terhadap lingkungan yang dihadapinya pada santri kelas *Alfiah 2* PP. Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.

B. Latar Belakang

Di era yang semakin modern ini terjadi persaingan di berbagai lini yang semakin ketat, pendidikanpun tidak luput dari tuntutan zaman sehingga munculah istilah modernisasi pendidikan. Di arus tuntutan modernisasi pendidikan seperti ini pondok pesantren masih menunjukkan eksistensinya sebagai salah satu lembaga pendidikan islam. Walaupun pondok pesantren identik dengan sistem pembelajarannya yang terkesan jadul dan ketinggalan zaman akan tetapi pendidikan yang ada di pondok pesantren masih sangat digandrungi oleh sebagian besar masyarakat Indonesia terutama dalam bidang agama.

⁷Observasi, PP Al-Luqmaniyyah Yogyakarta, tanggal 28 Oktober 2016, pukul 14.00 WIB.

Menurut Ahmad Mustofa Harun dalam Mahpudinoor, pesantren memiliki watak kemandirian yang memungkinkannya untuk bertahan selama berabad-abad. Eksistensi pesantren dalam jangka waktu yang lama ini dimungkinkan oleh karakternya yang bisa bergerak selaras dengan perubahan sosial.⁸

Pesantren, bagian realitas masyarakat dan bangsa, dituntut tidak hanya sekedar mengurus masalah internal kepesantrenan, pendidikan dan pengajaran kepada santrinya, tetapi dituntut pula memasuki wilayah sosial kemasyarakatan. Ini terbukti dengan keterlibatan pesantren secara praktis dalam kehidupan masyarakat.⁹

Pondok pesantren diidealkan dapat menjadi agen perubahan sosial di tengah-tengah gegap gempitanya persoalan-persoalan kemanusiaan yang menuntut disikapi secara konkrit.¹⁰ Pondok pesantren dalam melaksanakan fungsinya sebagai lembaga pendidikan keagamaan, merupakan sub sistem pendidikan nasional yang tercantum pada pasal 30 ayat (4), Undang-undang sistem pendidikan nasional No. 20 tahun 2003 yang menyatakan, “Pendidikan keagamaan yang berbentuk diniyah, pesantren, peasramaan, pabhaja samanera, dan bentuk lain yang sejenis”.¹¹

Podok pesantren adalah lembaga pendidikan yang dilengkapi dengan asrama bagi para santri untuk mengaji dan menimba ilmu-ilmu agama Islam agar menjadi manusia yang baik. Tujuan pendidikan pesantren adalah

⁸ Mahpudin Noor, *Potret Dunia Pesantren* (Bandung: Humaniora, 2016), hlm. 3.

⁹ *Ibid.*, hlm. 3.

¹⁰ Faiqoh, *Nyai Agen Perubahan di Pesantren* (Jakarta: Kucica, 2003), hlm. 247.

¹¹ Direktorat Jendral Pendidikan Islam Depag RI, *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan* (Depag RI 2016), hlm.22.

menciptakan dan mengembangkan kepribadian muslim, yaitu kepribadian yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan, berakhlak mulia, bermanfaat bagi masyarakat atau berkhidmat kepada masyarakat dengan jalan menjadi kawula atau abdi masyarakat, mampu berdiri sendiri, bebas, dan teguh dalam kepribadian, menyebarkan agama atau menegakkan Islam dan kejayaan umat di tengah-tengah masyarakat (*Izz al-islam wa al-Muslimīn*) dan mencintai ilmu dalam rangka mengembangkan kepribadian manusia.¹²

Pesantren adalah salah satu lembaga yang dapat membantu terbentuknya karakter seseorang, pesantren juga merupakan lembaga tertua yang melekat dalam perjalanan hidup manusia, ini di pandang sebagai lembaga ritual, dan lembaga pembinaan moral.¹³ Dalam struktur pendidikan nasional, pondok pesantren merupakan mata rantai yang penting, karena pondok pesantren telah secara signifikan ikut andil dalam upaya ikut mencerdaskan kehidupan bangsa yang berbasis *Fiqih fii Ulum ad-din*, *akhlakul karimah*, dan *Fiqih fii mashalih al-ummah*.¹⁴

Seiring dengan berjalannya waktu, pondok pesantren dapat diklasifikasikan menjadi dua, yakni pesantren *salaf* atau tradisional dan pesantren *khalaf* atau pesantren modern. Sebuah pesantren dikatakan *salaf* jika dalam kegiatan pendidikannya semata-mata berdasarkan pada pola-pola pengajaran klasik atau lama, yakni berupa pengajian kitab kuning dengan metode pembelajaran tradisional serta belum dikombinasikan dengan pola

¹²Mujamil Qomar, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Istuti* (Jakarta: Erlangga), hlm. 4.

¹³Jalaludin, *Kapita Salekta Pendidikan* (Jakarta: Pustaka, 1983), hlm. 33.

¹⁴Rohadi, dkk, *Rekonstruksi Pesantren Masa Depan* (Jakarta: PT. Listarafiska Putra, 2008), hlm. 4.

pendidikan modern. Sedangkan pesantren *khalaf* atau modern adalah pesantren yang di samping tetap dilestarikannya unsur-unsur utama pesantren, memasukan juga kedalamnya unsur-unsur modern yang ditandai dengan sistem klasikal atau sekolah dan adanya materi ilmu-ilmu umum dalam muatan kurikulumnya. Pada pesantren ini sistem sekolah dan adanya ilmu-ilmu umum digabungkan dengan pola pendidikan pesantren klasikal.¹⁵

PP. Al-Luqmaniyyah Yogyakarta adalah salah satu pondok pesantren *salaf* yang ada di Yogyakarta. PP. Al-Luqmaniyyah beralamat Gg. Cemani Jl. Babaran No. 759P, Warungboto, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pondok ini berada di tengah-tengah masyarakat yang mayoritas adalah pekerja kantoran dan jarang berada di rumah. Pondok pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta memiliki misi yaitu mengkaji dan mengembangkan ilmu agama yang berbasis pada kitab-kitab *mu'tabarah*, melaksanakan kegiatan sosial secara aktif baik yang bersifat internal maupun eksternal pondok, meningkatkan peran serta pondok dalam menjawab permasalahan yang terjadi di masyarakat, meningkatkan kepekaan pondok dalam berinteraksi dengan masyarakat dalam konteks sosial gotong royong, dan mengembangkan kreatifitas dan produktifitas pondok pesantren.¹⁶

Berdasarkan misi yang ada, sebagian besar mengacu pada permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan masyarakat. Tidak bisa dipungkiri bahwa PP. Al-Luqmaniyyah adalah Pondok Pesantren yang

¹⁵Departemen Agama RI, *Pola Pengembangan Pondok Pesantren*, (Jakarta: Proyek Peningkatan Pendidikan Luar Sekolah Pada Pondok Pesantren, 2003), hlm. 7-8.

¹⁶Observasi PP Al-Luqmaniyyah Yogyakarta, 28 Oktober 2016.

berada di tengah-tengah masyarakat perkotaan yang mayoritas penduduknya adalah orang-orang menengah atas yang setiap harinya memiliki rutinitas berkerja. Tidak mudah untuk bisa masuk kedalam ranah masyarakat yang seperti itu tanpa adanya usaha yang keras untuk mempersatukan antara dua kubu yaitu Pondok Pesantren dengan masyarakat sekitar.¹⁷

Untuk mempererat hubungan itulah, maka Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah membangun LPPM yang bertugas untuk menjalin hubungan baik antara Pondok dengan masyarakat sekitar. LPPM merupakan wadah bagi santri untuk berlatih dan mengamalkan ilmunya yang telah didapat selama belajar di Pondok Pesantren. Santri yang telah menduduki kelas tertinggi bisa mengembangkan kemampuannya melewati LPPM yang memfasilitasi mereka untuk terjun langsung ke dalam masyarakat.¹⁸

LPPM juga bertugas untuk mensyi'arkan ajaran-ajaran Islam kepada masyarakat sekitar yang terbilang kurang dalam hal keagamaan. LPPM dibantu oleh santri kelas *Takhtim* berusaha untuk membangun hubungan baik dengan warga. Seperti gotong royong, mengikuti musyawarah warga, mengikuti perkumpulan rutin dengan warga, dan lain sebagainya. Kerja keras LPPM dan santri tidak sia-sia selama ini, terbukti kini LPPM Al-Luqmaniyyah sudah memiliki beberapa Desa Binaan yang berada di sekitar lingkungan pondok dan terus berkembang hingga saat ini diantaranya yaitu desa Tukangan, desa Muja-muju dan desa Terban.¹⁹

¹⁷ *Ibid.*

¹⁸ Wawancara dengan Edi Irawan Rojak, Direktur LPPM PP. Al-Luqmaniyyah Yogyakarta, 28 Oktober 2016.

¹⁹ *Ibid.*

Selain itu, LPPM Al-Luqmaniyyah juga sudah dipercaya oleh beberapa daerah yang ada wilayah Yogyakarta untuk terlibat aktif dalam acara pengajian rutin. Seperti mengirim delegasi santri untuk mengisi pengajian ibu-ibu, pengajian anak-anak, pengajian bapak-bapak di tempat yang berbeda-beda. Peran aktif LPPM Al-Luqmaniyyah kepada masyarakat sekitar lingkungan pondok juga sudah membangun persepsi masyarakat bahwa pondok pesantren tidak hanya mampu menjadi lembaga non formal bagi santri-santrinya, tetapi juga telah menjadi penghubung baik antara kedekatan masyarakat dengan pondok. Hal ini terbukti dengan dijadikannya LPPM sebagai panitia di beberapa acara warga salah satunya dalam acara hajatan perkawinan.²⁰

Santri PP. Al-Luqmaniyyah berasal dari berbagai daerah yang tersebar di Indonesia. Tidak hanya di pulau Jawa saja, tetapi cukup banyak santri yang berasal dari luar Jawa seperti Pulau Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Madura, dan lain sebagainya. Di dalam Pondok, semua santri diperlakukan sama, mulai dari pendidikan, keseharian, fasilitas sarana dan prasarana tidak ada yang dibedakan. Santri diajari ilmu-ilmu agama seperti ilmu Al-Qur'an, *Tauhid, Usul Fiqih, Aqidah Akhlaq, Qur'an Hadist, Ilmu Nahwu dan Shorof*, dan lain sebagainya. Ini bertujuan agar santri bisa belajar secara menyeluruh mengenai agama sehingga menjadi santri yang berkualitas baik dalam pengetahuan maupun pengamalan.²¹

²⁰ Wawancara dengan Edi Irawan Rojak, Direktur LPPM PP. Al-Luqmaniyyah Yogyakarta, 28 Oktober 2016.

²¹ Observasi PP Al-Luqmaniyyah Yogyakarta, 28 Oktober 2016.

Santri juga diperintahkan untuk mengamalkan ilmu-ilmu yang telah mereka dapat ketika berada di Pondok Pesantren kepada masyarakat di tempat tinggal mereka kelak. Seorang santri harus mampu menjadi *Problem Solver* dalam menghadapi persoalan-persoalan yang ada di masyarakat serta membimbing masyarakat agar mau menjalankan syari'at-syari'at yang diperintahkan oleh agama dan mengamalkan *amar ma'rūf nahi munkar* yaitu mengerjakan kebaikan dan meninggalkan kemungkaran.²²

Berdasarkan hasil wawancara terhadap LPPM PP. Al Luqmaniyyah, diharapkan santri kelas Alfiyah 2 mampu mengamalkan ilmunya kepada masyarakat ketika sudah dinyatakan lulus dari PP. Al-Luqmaniyyah. Dalam penyampaian ilmu tersebut hendaknya dibekali dengan kepercayaan diri, sehingga ilmu yang santri berikan kepada masyarakat dapat tersampaikan secara maksimal. Namun pada kenyataannya, ditemukan beberapa santri kelas Alfiyah 2 yang masih kurang percaya diri.²³

Untuk mencapai hal itu, santri harus memiliki kepercayaan diri yang tinggi. Karena untuk menghadapi masyarakat, tidak hanya ilmu saja yang dibutuhkan. Santri juga membutuhkan kepercayaan diri yang tinggi, keyakinan dan mental yang kuat agar dalam membina masyarakat dapat berjalan dengan maksimal dan mencapai target seperti apa yang diinginkan.

Kepercayaan diri merupakan aspek kepribadian manusia yang berfungsi penting untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya. Tanpa

²²Wawancara dengan Edi Irawan Rojak, Direktur LPPM PP. Al-Luqmaniyyah Yogyakarta, 28 Oktober 2016.

²³*Ibid.*

adanya kepercayaan diri akan banyak masalah yang timbul pada diri individu.²⁴

Orang yang mempunyai kepercayaan diri tinggi akan mampu bergaul secara fleksibel, mempunyai toleransi yang cukup baik, bersikap positif, dan tidak mudah terpengaruh orang lain dalam bertindak serta mampu menentukan langkah-langkah pasti dalam hidupnya.²⁵ Oleh karena itu, seorang santri dituntut untuk memiliki kepercayaan diri yang tinggi untuk bisa menjalankan tugasnya sebagai santri kepada masyarakat kelak setelah keluar dari Pondok Pesantren. Karena tanpa adanya kepercayaan diri, seseorang akan mudah gelisah, takut, merasa tidak mampu, malu dan hal-hal negatif lainnya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah apa usaha-usaha LPPM PP. Al-Luqmaniyyah dalam meningkatkan kepercayaan diri santri?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan apa usaha-usaha yang dilakukan LPPM PP. Al-Luqmaniyyah dalam meningkatkan kepercayaan diri santri.

²⁴Tina Afiatin dan Sri Mulyani Martaniah, *Peningkatan Kepercayaan Diri Remaja Melalui Konseing Kelompok*, Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi UGM, nomor 6 tahun III 1998, hlm. 67.

²⁵M Nur Gufron dan Rini Risnawita, *Teori-Teori Psikologi* (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2012), hlm. 35.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teroitis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam pendidikan dalam bidang bimbingan dan konseling khususnya konsentrasi masyarakat terkait dengan kepercayaan diri santri melalui upaya yang dilakukan oleh LPPM.

2. Secara Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan bagi LPPM dalam meningkatkan kepercayaan diri santri di PP. Al-Luqmaniyyah.

F. Tinjauan Pustaka

Dalam kajian pustaka ini, penulis perlu melakukan tinjauan beberapa penelitian maupun literatur-literatur skripsi yang berhubungan dengan judul penelitian yang penulis lakukan yaitu:

1. Skripsi yang disusun oleh Widiati, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013 tentang “Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Sebagai Upaya Meningkatkan Percaya Diri Siswa di MAN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2012/2013”. Subyek penelitian ini yaitu guru BK, guru pembimbing, siswa kelas X dan XI yang ikut serta dalam layanan bimbingan kelompok. Metode penelitian dengan menggunakan metode dokumentasi, observasi dan wawancara. Dalam skripsi tersebut

membahas tentang cara pelaksanaan bimbingan kelompok dalam meningkatkan percaya diri siswa di MAN Yogyakarta II dan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk pelaksanaan bimbingan kelompok yang dilakukan guru BK untuk meningkatkan percaya diri siswa di MAN II Yogyakarta adalah melalui pelajaran bimbingan, diskusi kelompok dan unit pengembangan diri.²⁶

2. Skripsi dari saudari Amin Wahyuningsih yang berjudul “Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Siswa Tunanetra di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta”. Subyek dalam penelitian ini yaitu dua guru BK, satu guru pembimbing, enam siswa tunanetra. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah upaya yang dilakukan guru bimbingan dan konseling serta guru pembimbing dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa tunanetra dengan cara memberikan bimbingan belajar, bimbingan kelompok dan bimbingan latihan pengembangan diri. Selain itu, dengan menanamkan sikap optimis sehingga siswa tunanetra dapat percaya diri.²⁷
3. Skripsi Heni Windi Astuti Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Tahun 2016 yang berjudul “Layanan Bimbingan dan Konseling

²⁶Widiati, Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Sebagai Upaya Meningkatkan Percaya Diri Siswa di MAN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2012/2013, *Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan BKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN, 2013). T.d.

²⁷Amin Wahyuningsih, “ *Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Siswa Tunanetra Di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta*”. Skripsi (Yogyakarta: Jurusan BPI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2009).T.d.

untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Pemegang Kartu Menuju Sehat (KMS) SMP Negeri 5 Yogyakarta”. Subyek penelitian dalam skripsi ini yaitu guru BK, guru mata pelajaran dan 5 siswa pemegang KMS SMP Negeri 5 Yogyakarta. Metode penelitian menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam skripsi ini, Heni Widi Astuti menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri dan jenis layanan yang diberikan oleh guru BK bagi siswa pemegang KMS SMP Negeri 5 Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri siswa pemegang KMS SMP Negeri 5 Yogyakarta adalah faktor internal dan eksternal. Adapun layanan bimbingan kelompok, kunjungan rumah/*home visit*, layanan kolaborasi dengan guru mata pelajaran.²⁸

Ditinjau dari ke tiga penelitian di atas, penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya yaitu membahas mengenai meningkatkan kepercayaan diri, metode penelitian juga menggunakan tiga metode yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan perbedaannya yaitu subyek dan lokasi penelitian. Dalam tinjauan pustaka subyek yang digunakan yaitu guru BK dan siswa, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan subyek LPPM dan santri. Penelitian ini menekankan pada usaha-usaha yang dilakukan LPPM dalam meningkatkan kepercayaan diri Santri PP. Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.

²⁸ Heni Widi Astuti, “*Layanan Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Pemegang KMS SMP 5 Yogyakarta*”. Skripsi (Yogyakarta: Program Studi BKI Fakultas Dakwah UIN Sunan kalijaga, 2016).T.d.

G. Kerangka Teori

1. Tinjauan tentang Lembaga Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat

a. Pengertian LPPM

Kalau dilihat dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, di sana terdapat beberapa pengertian tentang lembaga. Arti pertama adalah asal sesuatu; kedua, acuan: sesuatu yang memberi bentuk kepada yang lain; ketiga: badan dan organisasi yang bertujuan melakukan penelitian keilmuan atau melakukan sesuatu usaha.

Dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa lembaga mempunyai dua pengertian yaitu pengertian fisik, material, dan kongkrit, dan pengertian non fisik, non material, dan abstrak. Dalam bahasa Inggris lembaga dalam pengertian fisik disebut *institute*, sarana (organisasi) untuk mencapai tujuan tertentu, sedangkan lembaga non fisik atau abstrak adalah *institution*, suatu sistem normal yang memenuhi kebutuhan.²⁹

LPPM memiliki kepanjangan Lembaga Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat. LPPM adalah wadah bagi santri yang hendak belajar mengamalkan ilmu yang telah didapat selama belajar di Pondok kepada masyarakat.³⁰

Dalam reverensi istilah LPPM masih menjurus pada LPM. LPM adalah lembaga swadaya masyarakat yang berada di lingkungan

²⁹ Muhammad Daud Ali, Habibah Daud Ali, *Lembaga-Lembaga Islam di Indonesia* (Jakarta: PT. Raja Grafindo: 1992), hlm. 1-2.

³⁰Wawancara dengan Edi Irawan Rojak, Direktur LPPM PP. Al-Luqmaniyyah Yogyakarta, 28 Oktober 2016.

pesantren dan merupakan unsur atau sebagai bagian dan tak terpisahkan dari pesantren yang secara departemental dari struktur pondok pesantren. Lembaga ini bergerak dalam bidang penelitian dan pengembangan masyarakat. Dalam pengembangan masyarakat LPM secara khusus menangani kegiatan pengembangan masyarakat, sehingga boleh dikatakan LPM adalah ujung tombak kegiatan pesantren dalam menangani problem-problem yang ada dalam masyarakat terutama dalam bidang keagamaan. Semua ini dilakukan agar program pengembangan masyarakat terlaksana secara lebih terkoordinir dan terencana dan sebagai pemisah antara pendidikan dan pengajaran di pesantren dengan pengembangan masyarakat. Dengan artian agar dapat membedakan kegiatan pesantren dan kegiatan LPM.³¹

Jadi yang dimaksud dengan LPM adalah Lembaga swadaya masyarakat yang berada di lingkungan pesantren dan berfungsi untuk mengembangkan masyarakat.

b. Bentuk-bentuk Program LPPM dalam Pengembangan Masyarakat

Pengembangan masyarakat di pesantren mulai muncul sekitar tahun 70-an yang digagas oleh Menteri Agama RI (saat itu) yaitu Mukti Ali. Gagasan pengembangan masyarakat yang ditawarkan ini, mendapat tanggapan yang positif dari seluruh pengurus pondok pesantren di seluruh Indonesia. Sejak saat itu sampai sekarang pesantren membentuk

³¹ Dawam Raharja. Ed, *Pergulatan Dunia Pesantren Pembangunan Dari Bawah* (Jakarta: Penghimpun Pengembangan Pesantren dan Masyarakat: 1985), hlm. 221.

atau mendirikan lembaga-lembaga yang berorientasi pada pengembangan masyarakat. Di antaranya adalah LPM.³²

Pesantren sebagai lembaga pendidikan keagamaan, sosial dan dakwah yang meliputi daerah pedesaan, ikut bertanggung jawab pada pembangunan dan pencerdasan bangsa secara keseluruhan. Sedangkan secara khusus pesantren bertanggung jawab atas kelangsungan tradisi keagamaan (Islam) dalam artian yang seluas-luasnya. Untuk menangani masalah-masalah pembangunan tersebut di atas maka pesantren menugaskan LPM untuk terjun langsung di dalamnya.³³

Sejak berdirinya, pesantren memiliki watak pelayanan dan pengabdian masyarakat dalam berbagai segi kehidupan, khususnya dalam masalah rohaniyah. Model pelayanan yang diberikan LPPM ini bersifat “Non Struktural” dengan tekanan amal kebijakan.³⁴

Untuk merealisasikan pengembangan masyarakat di bidang keagamaan maka LPPM menyusun beberapa program diantaranya adalah:

- 1) Pendidikan non-formal di bidang keagamaan dan kemasyarakatan.
- 2) Pelayanan masyarakat melalui kegiatan konsultasi, bimbingan maupun pengembangan masyarakat.
- 3) Dakwah melalui pengajian khusus dan umum.

³²*Ibid.*, hlm. 221.

³³ Yucub. M. Ed, *Pondok Pesantren Dan Pembangunan Masyarakat Desa* (Bandung: Aksara: 1985), hlm. 19.

³⁴*Ibid.*, hlm. 116.

- 4) Pengembangan pemikiran keagamaan, kajian dan penyebaran informasi.
- 5) Pembentukan jaringan komunikasi eksternal yang bersifat antar kelompok dan golongan.³⁵

Jadi, bentuk-bentuk kegiatan LPPM antara lain adalah memberikan pendidikan non formal, kajian-kajian keislaman, mengembangkan pemikiran keagamaan, mengadakan pelayanan untuk masyarakat dan membangun jaringan-jaringan komunikasi di masyarakat.

c. Aktivitas LPPM dalam Pengembangan Masyarakat

Adapun aktivitas LPPM dalam pengembangan masyarakat di antaranya adalah:

- 1) Mengajar masyarakat atau berdakwah dari desa ke desa baik secara rutin maupun undangan, seperti acara maulid Nabi dan *Rajabiyah (Isra' Mi'raj)*
- 2) Mengadakan pengajian kitab-kitab tertentu
- 3) Pengajian dengan pendengar yang terdiri dari warga masyarakat sekitar pondok pesantren.³⁶

Jadi, aktivitas pengembangan masyarakat yang dilakukan oleh LPPM adalah berdakwah di masyarakat, mengadakan pengajian kitab dan pengajian ceramah.

³⁵*Ibid.*, hlm. 133.

³⁶*Ibid.*, hlm. 221.

2. Tinjauan tentang Kepercayaan Diri

a. Pengertian Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri berasal dari kata “percaya” dan “diri” yang berarti suatu keyakinan atau memastikan pada kemampuan serta kelebihan diri sendiri akan dapat memenuhi harapan.³⁷ Menurut Imam Ghozali, percaya diri adalah keadaan jiwa yang mana manusia tidak mudah putus asa, merasa takut dan kehilangan harapan akan sesuatu selain Allah.³⁸

Menurut Barbara De Anggelis kepercayaan diri adalah sesuatu yang harus mampu menyalurkan segala yang diketahui dan segala yang dikerjakan.³⁹ Masih menurutnya, kepercayaan diri sejati tidak ada kaitannya dengan kehidupan lahiriyah seseorang. Tetapi terbentuk bukan dari apa yang diperbuat, namun dari keyakinan diri bahwa setiap apa yang dihasilkan olehnya memang berada dalam batas-batas kemampuan dan keinginan pribadi.⁴⁰

Kepercayaan diri adalah salah satu aspek kepribadian yang sangat penting pada seseorang. Tanpa ada kepercayaan diri akan dapat menimbulkan banyak masalah pada diri seseorang. Kepercayaan diri

³⁷Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 768.

³⁸Al Ghazali, *Ringkasan Ihya' Ulumuddin* (Jakarta: Pustaka Amami, 1986), hlm. 261.

³⁹Barbara De Anggelis, *Confidance, Percaya Diri, Sumber Sukses dan Kemandirian* (Jakarta: Gramedia, 2005), hlm. 3.

⁴⁰*Ibid.*, hlm. 9.

adalah atribut yang paling berharga pada diri seseorang dalam kehidupan bermasyarakat.⁴¹

Orang yang mempunyai kepercayaan diri tinggi akan mampu bergaul secara fleksibel, mempunyai toleransi yang cukup baik, bersikap positif, dan tidak mudah terpengaruh orang lain dalam bertindak serta mampu menentukan langkah-langkah pasti dalam hidupnya.⁴²

Kepercayaan diri merupakan aspek kepribadian manusia yang berfungsi penting untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya. Tanpa adanya kepercayaan diri akan banyak masalah yang timbul pada diri individu.⁴³

Jadi, yang dimaksud dengan kepercayaan diri yaitu keadaan dimana seseorang yakin akan kemampuannya untuk menghadapi permasalahan-permasalahan yang menghampiri, tidak merasa takut dan tidak mudah putus asa sehingga seseorang bisa mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya baik pada dirinya sendiri maupun pada lingkungan masyarakat.

b. Karakteristik Individu yang Memiliki Kepercayaan Diri

Menurut Lugo dan Waterman yang dikutip oleh Tina Afiatin dan Sri Mulyani Martaniah dalam bukunya “Peningkatan

⁴¹M. Nur Ghufro dan Rini Risnawita, *Teori-teori Psikologi* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media 2012), hlm. 34.

⁴²*Ibid.*, hlm. 35.

⁴³Tina Afiatin dan Sri Mulyani Martaniah, *Peningkatan Kepercayaan Diri Remaja Melalui Konsep Kelompok*, Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi UGM, nomor 6 tahun III 1998, hlm. 67.

Kepercayaan Diri Remaja” mengatakan bahwa ciri-ciri orang yang percaya diri adalah kreatif, yakin akan kemampuan dirinya, berhati-hati, mandiri, tidak mementingkan diri sendiri, toleran, ambisi yang normal, optimis, mampu bekerja secara obyektif, mampu melaksanakan tugas dengan baik, bertanggung jawab dan merencanakan masa depan.⁴⁴

Menurut Mochamad Nursalim ciri-ciri individu yang memiliki kepercayaan diri, antara lain :⁴⁵

- 1) Selalu bersikap tenang dalam mengerjakan sesuatu.
- 2) Mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi yang baik dalam berbagai situasi.
- 3) Berani menerima dan menghadapi penolakan orang atau berani menjadi diri sendiri.
- 4) Percaya akan kompetensi diri sehingga tidak memerlukan pujian, pengakuan, penerimaan ataupun rasa hormat orang lain.
- 5) Mempunyai cara pandang yang positif terhadap diri sendiri, orang lain dan situasi di luar dirinya.
- 6) Memandang keberhasilan atau kegagalan, tergantung dari usaha diri sendiri dan tidak mudah menyerah pada nasib atau keadaan seta tidak mengharapkan bantuan orang lain.
- 7) Mampu menetralisasi ketegangan yang muncul dalam berbagai situasi.

⁴⁴*Ibid.*, hlm. 68.

⁴⁵Mochamad Nursalim, *Bimbingan dan Konseling Pribadi-Sosial* (Yogyakarta: Ladang Kata, tt), hlm. 64.

Sedangkan menurut Jesinta F. Rini dari Team Psikologi, beberapa karakteristik atau ciri-ciri yang mempunyai rasa kepercayaan diri yang proposional antara lain :

- 1) Percaya akan kompetensi diri, sehingga tidak membutuhkan pujian, pengakuan, penerimaan, ataupun rasa hormat dari orang lain.
- 2) Tidak terdorong menunjukkan sikap konformis demi diterima oleh orang lain atau kelompok.
- 3) Berani menerima dan menghadapi penolakan-penolakan orang lain dan berani menjadi diri sendiri.
- 4) Mempunyai pengendalian diri yang baik (emosinya stabil).
- 5) Memiliki internal *Locus of control* (memandang keberhasilan/ kegagalan, tergantung dari usahanya sendiri dan tidak mudah menyerah pada nasib/ keadaan serta tidak tergantung/ berharap pada orang lain.
- 6) Mempunyai cara pandang positif terhadap diri sendiri, orang lain dan situasi di luar dirinya.
- 7) Mempunyai harapan yang realistis terhadap diri sendiri sehingga ketika harapan itu tidak terwujud, individu tetap mampu melihat sisi positif dirinya dan situasi yang terjadi.⁴⁶

Jadi, ciri-ciri orang yang memiliki kepercayaan diri yaitu seseorang yang kreatif, yakin akan kemampuan dirinya, berhati-hati, mandiri, tidak mementingkan diri sendiri, toleran, ambisi yang

⁴⁶Abu Al Ghifari, *Percaya Diri Sepanjang Hari, Panduan Sukses Generasi Qur'ani* (Bandung: Mulahidin Press, 2003), hlm. 6.

normal, optimis, mampu bekerja secara obyektif, mampu melaksanakan tugas dengan baik, bertanggung jawab, dapat mengendalikan dirinya dalam setiap situasi, berfikir positif, pantang menyerah dan tidak putus asa, mempunyai harapan yang realistis dan mampu merencanakan masa depan.

c. Faktor- Faktor yang mempengaruhi Kepercayaan Diri

Berikut beberapa faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri, yaitu :

1) Kemampuan Pribadi

Kemampuan yang dimiliki individu untuk mengembangkan diri, individu tidak tergantung orang lain dan mengenal kemampuannya sendiri.

2) Interaksi Sosial

Interaksi sosial adalah bagaimana individu berhubungan dengan lingkungannya dan mengenal sikap individu dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya, bertoleransi dan dapat menerima pendapat orang lain serta menghargai orang lain.

3) Konsep Diri

Konsep diri adalah bagaimana individu memandang dan menilai dirinya sendiri secara positif dan negatif , mengetahui kelebihan dan kekurangannya.

Tina Afiatin menyatakan bahwa kepercayaan diri pada seseorang dipengaruhi beberapa faktor, yaitu:⁴⁷

1) Pendidikan Rumah

Sikap dan peranan orang tua sangat penting terhadap perkembangan jiwa anak sebagai individu, karena dengan perhatian, penerimaan, cinta dan kasih sayang serta kelekatan emosional yang tulus, akan membangkitkan kepercayaan diri individu. Hal ini dikarenakan orang tua meskipun memberikan kebebasan akan tetapi tetap mengontrol kegiatan yang dilakukan anak. Kepercayaan diri tidak diperoleh secara mudah, melainkan melalui proses sejak dini, meskipun banyak faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri, namun faktor pendidikan rumah dan interaksi di usia dini merupakan faktor yang amat mendasar bagi pembentukan kepercayaan diri anak.

2) Pendidikan Sosial dan Lingkungan Masyarakat

Kepercayaan diri dapat meningkat atau menurun karena melalui interaksi individu dengan lingkungannya. Lingkungan psikologis dan sosiologis yang kondusif akan menumbuhkan dan meningkatkan rasa kepercayaan diri individu. Lingkungan psikologis dan sosiologis yang kondusif adalah lingkungan dengan suasana penuh penerimaan, kepercayaan, rasa aman, dan kesempatan untuk mengekspresikan ide-ide dan perasaan.

⁴⁷Tina Afiatin dan Sri Mulyani Mataniah, *Peningkatan Rasa Percaya Diri*, (Yogyakarta: UGM, Jurnal Psikologika, vol. IX, 2000), hlm. 67.

3) Pendidikan Formal atau Lingkungan Pendidikan

Institusi pendidikan yang mengambil sebagian besar waktu pertumbuhan individu juga sangat mempengaruhi kepercayaan diri. Individu yang sering diperlakukan buruk seperti dihukum atau ditegur di depan umum, cenderung sulit mengembangkan kepercayaan dirinya. Sebaliknya, individu yang sering dipuji, dihargai, diberi hadiah akan lebih mudah mengembangkan konsep diri yang positif, sehingga lebih percaya diri.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu berupa kemampuan pribadi dan konsep diri. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu berupa interaksi sosial, pendidikan rumah, pendidikan sosial dan lingkungan masyarakat, serta pendidikan formal

d. Usaha untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri

Usaha atau upaya peningkatan kepercayaan diri yang mengalami hambatan dapat dilakukan dengan proses belajar berlatih. Dengan berlatih individu dapat mengembangkan potensi atau bakat yang telah dimilikinya.⁴⁸

⁴⁸Peter Lauser, *Tes Kepribadian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm. 14.

Menurut Bimo Walgito, untuk membantu individu yang kurang percaya diri dapat dilakukan dengan kebiasaan untuk menanamkan sikap percaya diri. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan suasana atau kondisi demokratis, yaitu individu tidak takut berbuat kesalahan. Dengan adanya suasana demokratis, individu akan dapat melakukan evaluasi diri dan belajar dari pengalaman.⁴⁹

Menurut Yusuf dkk., mengemukakan bahwa memunculkan atau membangun kepercayaan diri pada seseorang, maka individu harus dapat menghilangkan sifat-sifat negatif seperti rendah diri, rasa malu, rasa takut melakukan sesuatu, frustrasi, perasaan cemas, atau bahkan sifat agresif.⁵⁰

Beberapa cara untuk meningkatkan kepercayaan diri menurut teori Albert Bandura, yaitu:⁵¹

- 1) Membuat pengalaman masa kini menjadi diperhitungkan untuk masa depan. Keberhasilan masa lalu dapat menaikkan kepercayaan diri seseorang.
- 2) *Modeling* yaitu mengamati orang yang berhasil bangkit dari kegagalan. Hal ini akan menambah motivasi seseorang dan membuat rasa percaya diri semakin meningkat.

⁴⁹L.T. Takrudun, *Pribadi-Pribadi yang Berpengaruh* (Bandung: PT. Alma'arif, 1996), hlm. 148.

⁵⁰<http://www.KONSELING-FITU-Upaya-Meningkatkan-Kepercayaan-Diri.html>, diakses 02 Oktober 2016.

⁵¹Dede Rahmat, *Teori dan Aplikasi Psikologi Kepribadian dalam Konseling* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 159.

- 3) Pembangkitan emosi, yaitu kondisi emosi seseorang akan mempengaruhi tingkat kepercayaan diri. Emosi yang kuat, takut, cemas, stres dapat mengurangi kepercayaan diri. Sedangkan sebaliknya emosi yang tidak berlebihan dapat meningkatkan kepercayaan diri.
- 4) Menetralisasi ketegangan yang muncul dalam berbagai situasi.

Sedangkan menurut Burhanudin dkk., memberikan beberapa cara untuk meningkatkan kepercayaan diri yaitu:

- 1) Berkomitmen pada keunggulan

Komitmen pada keunggulan dari individu menunjukkan adanya niat, keteguhan hati, yakin akan sesuatu, serta motivasi untuk selalu hidup di atas rata-rata. Untuk dapat meningkatkan kepercayaan diri maka diperlukan adanya komitmen pada diri individu agar dapat menghasilkan sesuatu bernilai tinggi. Individu harus yakin akan keunggulan yang dimiliki.

- 2) Meningkatkan daya tarik dalam diri

Daya tarik diri memberikan rasa percaya diri yang tinggi. Daya tarik diri tidak saja berkaitan dengan penampilan lahiriyah, tetapi juga berhubungan erat dengan batiniah.

- 3) Berani mengambil resiko dan tantangan

Agar individu menjadi percaya diri, maka diperlukan adanya keberanian mengambil resiko dan tantangan. Semakin terlatih individu untuk mengantisipasi kemungkinan-

kemungkinan yang akan terjadi, akan semakin kecil dampak negatif dari resiko yang diterima.

4) Menciptakan sifat ingin menjadi pemenang

Sikap ingin menjadi pemenang adalah sikap yang kuat untuk mencapai keberhasilan. Individu yang mempunyai sifat ingin menjadi pemenang akan terus berjuang sampai mencapai tujuan utama dan merayakan setiap keberhasilan yang telah dicapai dalam proses tersebut.

5) Mengasah bakat kepemimpinan

Pemimpin yang sukses dicirikan dengan adanya tekad yang kuat, mempunyai kemampuan yang kuat untuk memimpin dan menjalankan kekuasaan, menunjukkan kejujuran dan integritas serta sangat percaya diri.⁵²

Jadi, cara-cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan kepercayaan diri antara lain yaitu berlatih untuk mengembangkan potensi dan bakat yang telah dimiliki, memberikan suasana atau kondisi demokratis yaitu individu tidak takut ketika berbuat kesalahan dan dapat belajar dari kesalahannya tersebut, menghilangkan sifat-sifat negatif seperti rendah diri, rasa malu, rasa takut melakukan sesuatu, frustrasi, perasaan cemas, atau bahkan sifat agresif. Memberikan pengalaman baru, *modeling*, mengendalikan emosi dan menetralkan ketegangan, komitmen pada keunggulan,

⁵²<http://www.KONSELING-FITU-Upaya-Meningkatkan-Kepercayaan-Diri.html>, diakses 02 Oktober 2016.

meningkatkan daya tarik dalam diri, berani mengambil resiko dan tantangan, menciptakan sifat ingin menjadi pemenang dan mengasah sifat kepemimpinan.

3. Tinjauan tentang Santri

Istilah santri yang mula-mula dan biasanya untuk menyebut murid yang mengikuti pendidikan Islam, merupakan perubahan bentuk terhadap kata India Shastri, yang berarti orang yang tahu kitab-kitab suci (Hindu) seorang ulama. Adapun kata *shastri* diturunkan dari kata sastra yang berarti kitab suci, karya keagamaan, atau karya ilmiah. Dalam hubungan ini, kata jawa pesantren, yang diturunkan dari santri dengan dibubuhi awalan pe-an dan akhiran-an, berarti sebuah pusat pendidikan tradisional atau sebuah pondok untuk para siswa muslim sebagai model sekolah agama Islam. Guru Pesantren disebut Kyai, yaitu orang tua terhormat atau guru agama yang mandiri dan berwibawa.⁵³

Santri adalah orang yang mendalami atau menuntut ilmu agama Islam dan ilmu pengetahuan lainnya dari seorang kyai atau ulama-ulama di pesantren dan biasanya mereka bertempat tinggal di pondok atau asrama. Menurut tradisi pesantren, santri dibagi menjadi dua kelompok, yaitu santri *mukim* dan santri *kalong*. Santri *mukim* adalah santri yang berasal dari (desa) yang jauh dan menetap di komplek pesantren atau asrama. Sedang santri *kalong* adalah santri yang berasal dari desa disekeliling

⁵³Zaini Muchtarom, *Santri dan Abangan di Jawa* (Jakarta: INIS, 2006), hlm. 6.

pesantren dan biasanya mereka tidak bertempat tinggal di asrama (pondok).⁵⁴

Menurut Clifford Geertz, santri merupakan suatu kelompok yang menaruh perhatian penuh terhadap doktrin yang hampir seluruhnya mengalahkan aspek ritual Islam yang telah menipis. Bagi santri, perhatian terbesarnya adalah doktrin Islam, terutama tentang moral dalam kehidupan sosial. Bukan pengetahuan tentang detail atau disiplin spiritual yang penting, tetapi peranan doktrin Islam dalam kehidupan.⁵⁵

Jadi yang dimaksud dengan santri adalah seseorang yang mempelajari ilmu-ilmu agama baik itu menetap di dalam pesantren maupun tidak menetap di dalam pesantren.

H. Metode Penelitian

Guna memperoleh data yang berhubungan dengan permasalahan yang dirumuskan dan untuk mempermudah pelaksanaan penelitian serta mencapai tujuan yang ditentukan maka penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut :

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa

⁵⁴Zamkhsari Dhofier, *Tradisi Pesantren, Study Tentang Pandangan Hidup Kyai* (Jakarta: LP3ES, 1982), hlm. 55.

⁵⁵Clifford Geertz, *Santri Priyayi Dalam Masyarakat Jawa*, terj. Aswab Mahasin (Jakarta:Dunia Pustaka Jaya, 1983), hlm. 173.

kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁵⁶ Dalam penelitian ini penulis mencari dan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan subyek dan obyek penelitian yang berisi upaya yang dilakukan LPPM dalam meningkatkan kepercayaan diri santri PP. Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.

2. Subyek dan Obyek Penelitian

a. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penulis, baik pertanyaan tertulis maupun lisan dengan kata lain yang disebut responden.⁵⁷

Subyek dalam penelitian ini adalah Direktur LPPM yaitu Edi Irawan Rojak yang bertanggungjawab sebagai pemantau berjalannya program-program LPPM secara keseluruhan, ketua dan wakil ketua LPPM yaitu Mahfudin dan Zakiyyatunnisa yang bertanggungjawab membimbing secara langsung program-program LPPM, ketua wakil ketua bidang pengabdian masyarakat yaitu Farih dan Dewi Afidya yang bertanggungjawab secara langsung terhadap program-program LPPM untuk kelas *Alfiah 2*, 2 anggota sekretaris LPPM yaitu Ramdan Wagiyanto dan Nurul Farida yang bertugas memantau perkembangan dari bidang pengabdian masyarakat. Penulis memilih orang-orang tersebut karena dianggap paham betul mengenai program-program

⁵⁶Amirul Hadi dan Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm. 59.

⁵⁷Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 4.

LPPM untuk kelas *Alfiah 2*. Selain itu penulis juga memilih 6 santri dari 66 santri kelas *Alfiah 2* PP. Al-Luqmaniyyah Yogyakarta. Adapun nama-namanya yaitu R, SM, AM, L, AB, E. Adapun kriteria santri yang menjadi subyek penelitian adalah 6 santri putra putri yang paling aktif dalam mengikuti program-program yang dijalankan LPPM.

b. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah permasalahan-permasalahan yang menjadi titik sentral perhatian suatu penelitian.⁵⁸ Obyek penelitian yang dimaksud adalah usaha-usaha yang dilakukan oleh LPPM dalam meningkatkan kepercayaan diri santri PP. Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang diperlukan penulis menggunakan beberapa metode, adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

a. Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sering dijadikan sasaran pengamatan.⁵⁹ Observasi dapat dilakukan

⁵⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 99.

⁵⁹Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 76.

dengan dua cara yaitu observasi partisipatif dan observasi non partisipatif. Observasi partisipatif lebih menekankan pada peran pengamat yang ikut berperan serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Sedangkan observasi non partisipatif pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan dan tidak ikut dalam kegiatan tersebut.⁶⁰

Penulis melakukan pengumpulan data dengan observasi non partisipatif yaitu mengamati, mendengar, serta mencatat secara sistematis, merekam dan memotret segala sesuatu yang terjadi di PP. Al-Luqmaniyyah Yogyakarta yang berkaitan dengan usaha-usaha LPPM dalam meningkatkan kepercayaan diri santri PP. Al-Luqmaniyyah.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan anatar dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan.⁶¹

Pada proses ini peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin, yaitu peneliti membuat pedoman yang berupa garis besarnya saja tentang hal-hal yang ditanyakan.⁶²

Pewawancara bebas menanyakan apa saja yang ingin ditanyakan, namun tetap berpedoman pada garis besar tentang hal-hal

⁶⁰Nana Syaodih Sukmadinata, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2006), hlm. 220.

⁶¹Cholid Narko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 83.

⁶²Komarudin, *Kamus Istilah Skripsi dan Thesis* (Bandung: Aksara, 1984), hlm. 120.

yang ingin ditanyakan. Dengan metode ini penulis ingin mendapatkan informasi atau data untuk menjawab masalah penelitian yang lebih mendalam dan lebih akurat dari narasumber yang dipercaya.

Disini penulis mewawancarai direktur LPPM, ketua dan wakil ketua LPPM, ketua dan wakil bidang pengabdian masyarakat dan 6 santri kelas *Alfiah 2* untuk mendapatkan data mengenai upaya yang dilakukan LPPM dalam meningkatkan kepercayaan diri santri.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁶³ Metode ini digunakan penulis untuk memperoleh dokumentasi kegiatan, rekaman, tulisan atau arsip penting yang berkenaan dengan penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis menghimpun dokumen-dokumen pesantren berupa sejarah, sarana prasarana, program kerja, struktur organisasi, visi, misi dan tujuan, keadaan santri dan pengajar, sehingga didapatkan gambaran pondok pesantren secara utuh, terutama tentang LPPM PP. Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.

4. Validitas Data

Untuk menguji kredibilitas data, penulis menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk

⁶³Nana Syaodih Sukmadinata, *Penelitian Pendidikan*, hlm.221.

keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.⁶⁴ Penulis akan mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber.

5. Analisis Data

Menganalisis data merupakan satu langkah yang sangat kritis dalam penelitian.⁶⁵ Analisis data adalah proses pengorganisasian dan pengurutan data ke dalam pola, kategori, dan suatu uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesa kerja seperti yang telah disarankan oleh data.⁶⁶ Menurut Sugiono, tahap-tahap yang dilakukan oleh peneliti ada tiga yaitu reduksi data, *display* data dan penarikan kesimpulan⁶⁷ :

a. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.⁶⁸ Reduksi data diawali dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dari suatu data yang berasal dari lapangan sehingga data yang direduksi memberikan data yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk

⁶⁴*Ibid.*, hlm. 162.

⁶⁵Sumadi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 85.

⁶⁶Lexy J. Moleang, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 103.

⁶⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R dan D, cet ke 8*, hlm. 322.

⁶⁸Mettew B Milles dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta:UI Perss, 1992), hlm. 16

melakukan pengumpulan data. Dengan begitu, dalam reduksi ini ada data yang akan terbuang dan ada data yang akan terpilih.

b. Penyajian data

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa yang dimaksud penyajian data (*display data*) adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan.⁶⁹

Setelah data direduksi, selanjutnya *mendisplay* data yang merupakan proses menampilkan data secara sederhana dalam bentuk kata-kata, kalimat dan naratif dengan tujuan agar data yang telah terkumpul dapat dikuasai oleh penulis sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan yang tepat.

c. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang diumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.⁷⁰ Penelitian ini diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang dikemukakan di awal, yang didukung oleh data-data yang valid sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

⁶⁹*Ibid.*, hlm. 17.

⁷⁰Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 99.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan proses penelitian yang telah peneliti lakukan terhadap upaya LPPM dalam meningkatkan kepercayaan diri santri kelas *Alfiah 2* PP. Al-Luqmaniyyah, maka terdapat upaya yang dapat disimpulkan dari peneliti antara lain :

1. *Modeling* berupa pembekalan, *sharing* dan *micro teaching*
2. Pembangkitan emosi berupa pemantapan.
3. Belajar berlatih berupa *tahsin* Al-Qur'an dan *khiṭōbah*
4. Membuat pengalaman masa kini berupa safari da'i ramadhan dan pengembaangan pengabdian

B. Saran-saran

1. Sebaiknya antara LPPM dengan santri kelas *Alfiah 2* terjalin koordinasi yang lebih baik lagi.
2. Sebaiknya antara LPPM dan Santri kelas *Alfiah 2* lebih saling terbuka lagi.
3. Sebaiknya program yang di adakan oleh LPPM benar-benar dipersiapkan dengan matang jauh-jauh hari sehingga tidak kesulitan dalam pelaksanaannya

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian dan penyusunan di skripsi ini.

Meski demikian, penulis juga sangat sadar bahwa penulis tidak terlepas dari kesalahan, begitu pula dalam hal penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis membuka ruang kritik dan saran yang konstruktif. Penulis juga berharap atas terselesaikannya skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Akhirnya, penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam kepenulisan skripsi ini, baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Al Ghifari, *Percaya Diri Sepanjang Hari, Panduan Sukses Generasi Qur'ani*, Bandung: Mulahidin Press, 2003
- Al Ghazali, *Ringkasan Ihya' Ulumuddin*, Jakarta: Pustaka Amami, 1986
- Amin Wahyuningsih, “ *Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Siswa Tunanetra Di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta*”. Skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta : Fakultas Dakwah Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam UIN Sunan Kalijaga, 2009
- Amirul Hadi dan Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 1998
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005
- Barbara De Anggelis, *Confidance, Percaya Diri, Sumber Sukses dan Kemandirian*, Jakarta: Gramedia, 2005
- Cholid Narko & Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005
- Clifford Geertz, *Santri Priyayi Dalam Masyarakat Jawa*, terj. Aswab Mahasin Jakarta: Dunia Pustaka Jaya, 1983
- Dawam Raharja. Ed, *Pergulatan Dunia Pesantren Pembangunan Dari Bawah*, Jakarta: Penghimpun Pengembangan Pesantren dan Masyarakat: 1985
- Dede Rahmat, *Teori dan Aplikasi Psikologi Kepribadian dalam Konseling*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011
- Departemen Agama RI, *Pola Pengembangan Pondok Pesantren*, Jakarta: Proyek Peningkatan Pendidikan Luar Sekolah Pada Pondok Pesantren, 2003
- Departemen Pendidikan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989
- Direktorat Jendral Pendidikan Islam Depag RI, *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*, Depag RI 2016
- Faiqoh, *Nyai Agen Perubahan di Pesantren*, Jakarta: Kucica, 2003
- <http://www.KONSELING> FITU Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri.htm., diakses 02 Oktober 2016 pukul 08.01 WIB.

<http://www.organisasi.org/1970/01/pengertian-pidato-tujuan-sifat-metode-susunan-dan-persiapan-pidato-sambutan.html>

<http://12008ars.blogspot.co.id/2013/06/teori-albert-bandura-modeling.html?m=1>

<https://jagokata.com/kutipan/gambar/408/achmad-mustafa-bisri-berbuat-baik-sajalah-dan-biarkan-mereka-yang-menerima-kebaikanmu-yang.html>

<http://riatlet.blogspot.co.id/2015/03/pengertian-mukhtamar-pembekalan-dan.html>

<http://riatlet.blogspot.co.id/2015/03/pengertian-mukhtamar-pembekalan-dan.html>

Jalaludin, *Kapita Salekta Pendidikan*, Jakarta: Pustaka, 1983

Komarudin, *Kamus Istilah Skripsi dan Thesis*, Bandung: Aksara, 1984

Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993

M Nur Gufron dan Rini Risnawita, *Teori-Teori Psikologi*, Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2012

Mahpudin Noor, *Potret Dunia Pesantren*, Bandung: Humaniora, 2016

Mettew B Milles dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI Perss, 1992

Mochamad Nursalim, *Bimbingan dan Konseling Pribadi-Sosial*, Yogyakarta: Ladang Kata, ttt

Muhammad Daud Ali, Habibah Daud Ali, *Lembaga-Lembaga Islam di Indonesia*, Jakarta: PT. Raja Grafindo: 1992

Mujamil Qomar, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Istuti*, Jakarta: Erlangga

Muslimatun Ibadah, *Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Melalui Bimbingan dan Konseling Islami (Penelitian Pada Siswa Kelas X MA Al-Asror Semarang Tahun Ajaran 2008/2009)*, Http://Bk_Bk Islami. Pdf, Universitas Negeri Semarang, 2009. T.d.

Nana Syaodih Sukmadinata, *Penelitian Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya, 2006

Peter Lauser, *Tes Kepribadian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm. 14¹L.T.
Takrudun, *Pribadi-Pribadi yang Berpengaruh*, Bandung: PT. Alma'arif, 1996

- Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008
- Rohadi, dkk, *Rekonstruksi Pesantren Masa Depan*, Jakarta: PT. Listarafiska Putra, 2008
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sumadi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cetakan kedua Balai Pustaka, 1989
- Tina Afiatin dan Sri Mulyani Martaniah, *Peningkatan Kepercayaan Diri Remaja Melalui Konseing Kelompok*, Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi UGM, nomor 6 tahun III 1998
- W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1976
- Widiati, Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Sebagai Upaya Meningkatkan Percaya Diri Siswa di MAN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2012/2013, *Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan BKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN, 2013). T.d.
- Yucub. M. Ed, *Pondok Pesantren Dan Pembangunan Masyarakat Desa*, Bandung: Aksara: 1985
- Zaini Muchtarom, *Santri dan Abangan di Jawa*, Jakarta: INIS, 2006
- Zamkhsari Dhofier, *Tradisi Pesantren, Study Tentang Pandangan Hidup Kyai*, Jakarta: LP3ES, 1982



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Jadwal *Khitobah* Santri Putri PP. Al-Luqmaniyyah Yogyakarta

NOMOR URUT KULTUM MALAM JUMAT KELAS ALFIYYAH 2 PUTRI

NO URUT	NAMA
1	Latifatul Sholihah ✓
2	Atin Naili Fauziah ✓
3	Elok Faiqoh ✓
④	Ifrohatus Sawamah ✓
5	Yunika Isma Setianingsih ✓ 8/9/16
6	Roisah Nur Baiti ✓ 15/9/16
7	Latifis Zumrotul Mu'minat ✓ 22/9/16
8	Alfi Sahroh ✓ 29/9/16
9	Erlva Hafidzotul Masykuroh ✓ 6/10/16
10	Evi Nur Aini ✓ 13/10/16
11	Ida Purwanti ✓ 20/10/16
12	Khafidzotul Khoiriyah ✓ 27/10/16
13	Mudhofah Afifah ✓ 3/11/16
14	Nurul Setiawati ✓ 10/11/16
15	Tika Nur Khamida 17/11/16
16	Umi Salamah 24/11/16
17	Ina Mutmainah 1/12/16
18	Laili Restiana 8/12/16
19	Indah Puspita 5/1/17
20	Rinaur Rohmah 12/1/17
21	Sofya Anisa 19/1/17
22	Kamidah
23	Ma'rifatun
24	Nurainy Zulfa
25	Khoerotun Nikmah
26	Nurul Alifah
27	Siti Muahmah Siti Muahmah
28	Umi Muslimah
29	Ratna Yunita
30	Laelatul Munawaroh
31	Riyadotul Hayati
③②	Tri Aminah Mauliana
③③	Evy Isna Khasanah

Jadwal *Khitobah* Santri Putra PP. Al-Luqmaniyyah Yogyakarta

JADWAL IMAM TAHLIL DAN CERAMAH MALAM JUMAT PP AL LUQMANIYYAH YOGYAKARTA

No.	Tanggal	Nama	Imam Tahlil	Ceramah
1	20 November 2016	Angga Rilitama M.Abdul Aziz	V -	- V
2	27 November 2016	Syarifudin Mustofa Muharror	V -	- V
3	1 Desember 2016	Fathurrohman Taufik Ach. Zamroni	V -	- V
4	15 Desember 2016	Suharno NAI H. Ahmad Syaifudin	V -	- V
5	22 Desember 2016	Faisal Chabib Yahya Hidayat P	V -	- V
6	29 Desember 2016	Aang Asy'ari Amin Rofik	V -	- V
7	5 Januari 2017	Syamsul Maarif A. Nuraenil Aziz	V -	- V
8	12 Januari 2017	Badrun Munajat Hamdan Hidayat	V -	- V
9	19 Januari 2017	Ali Mafrukhin M.Ihsan Hakikin	V -	- V
10	26 Januari 2017	Zakiyudin Abdul A. Nova Setiaji	V -	- V
11	2 Februari 2017	Suratman Khoirul Anam (K)	V -	- V
12	9 Februari 2017	Khoerul Anam (C) M. Nashiful Ula	V -	- V
13	16 Februari 2017	M. Syaiful Muallim Akmal Maulid	V -	- V
14	23 Februari 2017	Ali Burhan Syukroni M. Syaiful Kamal	V -	- V
15	2 Maret 2017	Rizki Andriawan Bayu Prasetyo	V -	- V
16	9 Maret 2017	Encep Apip Freelance	V -	- V

Keterangan

1. Calon Da'i bebas menyampaikan materi ceramah
2. Durasi waktu ceramah maksimal 15 menit
3. Di anjurkan dalam menyampaikan ceramah menggunakan bahasa jawa.
4. Menghubungi Pihak LP2M apabila berhalangan.

TTD

Div.Pengabdian Masyarakat
LP2M PP. Al- Luqmaniyyah

Serifikat Kelayakan dari LPPM untuk Santri yang Sudah Siap Terjun ke Masyarakat



Kegiatan *Khitobah* Santri Putra PP. Al-Luqmaniyyah Yogyakarta



Rapat Evaluasi Bulanan LPPM PP. Al-Luqmaniyyah Yogyakarta



**Taman Pendidikan Al-Qur'an di Desa Binaan dalam kegiatan
Pengembangan Pengabdian LPPM PP. Al-Luqmaniyyah Yogyakarta**



Santri Kelas *Alfiah 2* Putri PP. Al-Luqmaniyyah Yogyakarta



Santri Kelas *Alfiah 2* Putra PP. Al-Luqmaniyyah Yogyakarta



**Kegiatan *Micro Teaching* Santri Kelas *Alfiah 2* di TPA PP. Al-Luqmaniyyah
Yogyakarta**



Kegiatan *Micro Teaching* Santri Kelas *Alfiah 2* di TPA PP. Al-Luqmaniyyah

Yogyakarta



Beberapa Anggota LPPM PP. Al-Luqmaniyyah Yogyakarta



Penampilan *Khitobah* Santri Kelas *Alfiah 2* Putri PP. Al-Luqmaniyyah

Yogyakarta



Suasana TPA Al-Luqmaniyyah Yogyakarta yang Dijadikan Tempat *Micro*

Teaching* Santri Kelas *Alfiah 2



PANDUAN WAWANCARA

A. Sekertaris Pusat PPLQ

1. Berapa banyak jumlah penduduk yang ada di PPLQ?
2. Klasifikasi penduduk PPLQ!
3. Apa saja lembaga-lembaga yang berada di bawah naungan PPLQ?
4. Dari mana saja pembiayaan PPLQ?

B. Direktur dan wakil direktur LPPM PPLQ

1. Bagaimana sejarah berdirinya LPPM?
2. Apa tujuan dari dibentuknya LPPM PPLQ?
3. Bagaimana kedudukan LPPM bagi santri PPLQ?
4. Apa saja usaha yang dilakukan oleh LPPM dalam meningkatkan kepercayaan diri santri kelas Alfiah 2 sebelum terjun langsung ke dalam masyarakat?
5. Apa saja tujuan yang ingin dicapai dari usaha-usaha yang telah dilakukan?
6. Adakah kendala bagi LPPM dalam membimbing santri kelas Alfiah 2?
7. Apa saja Faktor penghambat dan pendukung LPPM dalam membimbing kelas Alfiah 2?

C. Ketua LPPM Putra dan Putri

1. Apa yang anda ketahui tentang kepercayaan diri?
2. Apakah kepercayaan diri itu penting bagi santri untuk terjun langsung kemasyarakat?

3. Apa saja usaha-usaha yang dilakukan LPPM dalam meningkatkan kepercayaan diri santri kelas Alfiah 2 sebelum terjun langsung ke dalam masyarakat?
4. Menurut anda, apakah usaha-usaha yang dilakukan ini efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri santri?
5. Apa sajakah sasaran dan tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan-kegiatan LPPM untuk kelas Alfiah 2?
6. Adakah kendala dalam membimbing santri kelas Alfiah 2?
7. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat upaya LPPM dalam meningkatkan kepercayaan diri santri kelas Alfiah 2?

D. Sie. Pengembangan Masyarakat Putra dan Putri

1. Apa yang anda ketahui tentang kepercayaan diri?
2. Apakah kepercayaan diri itu penting bagi santri untuk terjun langsung kemasyarakat?
3. Apa saja usaha-usaha yang dilakukan LPPM dalam meningkatkan kepercayaan diri santri kelas Alfiah 2 sebelum terjun langsung ke dalam masyarakat?
4. Bagaimana proses pelaksanaan dari masing-masing kegiatan?
5. Apa sajakah sasaran dan tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan-kegiatan LPPM untuk kelas Alfiah 2?
6. Menurut anda, apakah usaha-usaha yang dilakukan ini efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri santri?
7. Bagaimana pembagian tugas antar anggota sie. Pengembangan masyarakat?

8. Adakah kendala dalam membimbing santri kelas Alfiah 2?
9. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat upaya LPPM dalam meningkatkan kepercayaan diri santri kelas Alfiah 2?

E. Sekertaris LPPM Putra dan Putri

1. Struktur organisasi LPPM tahun 2016-2017
2. Program kerja LPPM
3. Data anggota pengurusan LPPM
4. Dari mana pembiayaan LPPM PPLQ
5. Digunakan untuk apa saja?

F. Santri kelas Alfiah 2 Putra dan Putri

1. Apa yang anda ketahui tentang kepercayaan diri?
2. Apakah anda termasuk orang yang percaya diri?
3. Apakah kepercayaan diri itu penting bagi anda ketika terjun langsung kedalam masyarakat?
4. Apa saja yang anda ketahui dari kegiatan-kegiatan LPPM untuk kelas Alfiah 2?
5. Apakah kegiatan-kegiatan tersebut dapat meningkatkan kepercayaan diri anda sebelum terjun langsung ke dalam masyarakat?
6. Menurut anda, kegiatan apa yang paling besar pengaruhnya dalam meningkatkan kepercayaan diri?
7. Apa saja faktor pendukung dan penghambat anda dalam mengikuti kegiatan drai LPPM?

8. Sudah efektifkah kegiatan-kegiatan LPPM untuk meningkatkan kepercayaan diri anda sebelum terjun ke dalam masyarakat?
9. Dari teman-teman sendiri bagaimana menyikapi program-program dari LPPM?
10. Adakah saran-saran dari anda untuk LPPM?



PEDOMAN OBSERVASI

1. Profil PP. Al-Luqmaniyyah
2. Profil LPPM PP. Al-Luqmaniyyah
3. Program Kerja LPPM
4. Data santri kelas Alfiah 2

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil PP. Al-Luqmaniyyah
2. Profil LPPM PP. Al-Luqmaniyyah
3. Program LPPM

CATATAN LAPANGAN 1

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, Tanggal : Senin, 27 Oktober 2016

Waktu : 14:00 WIB

Sumber Data : Edi Irawan Rojak

Deskripsi Data

Edi Irawan Rojak merupakan Direktur Umum LPPM PP. Al-Luqmaniyyah Yogyakarta. Dalam wawancara pertama ini beliau memaparkan tentang pentingnya santri memiliki kepercayaan diri sebelum terjun ke dalam masyarakat. Selain itu beliau juga menceritakan cukup banyak mengenai sejarah berdirinya LPPM beserta tujuannya.

CATATAN LAPANGAN 2

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, Tanggal : Minggu, 13 November 2016

Waktu : 08:00 WIB

Sumber Data : Kang Asyif Maftuhin

Deskripsi Data

Asyif Maftuhin merupakan wakil sekretaris umum PP. Al-Luqmaniyyah. Beliau memberikan data mengenai gambaran umum PP. Al-Luqmaniyyah seperti sejarah, tujuan, visi, misi, struktur kepengurusan, struktur organisasi, sarana dan prasarana, jumlah pengajar dan santri secara lengkap dan jelas.

CATATAN LAPANGAN 3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, Tanggal : Minggu, 13 November 2016

Waktu : 14:00 WIB

Sumber Data : Kang Mahfudin

Lokasi : Kantor Pusat PP. Al-Luqmaniyyah

Deskripsi Data

Kang Mahfudin merupakan ketua 1 LPPM Al-Luqmaniyyah. Beliau memberikan informasi mengenai sejarah awal mula berdirinya LPPM, tujuan di bangunnya LPPM, struktur organisasi terbaru LPPM, program kerja LPPM, dan sumber dana. Selain mengenai gambaran umum, kang Mahfudin juga memberikan tanggapan mengenai pentingnya seorang santri mempunyai kepercayaan diri sebelum terjun ke masyarakat. Menurut beliau, kepercayaan diri sangat penting dimiliki oleh seorang santri karena ketika mereka sudah terjun di masyarakat mereka akan cepat tanggap dalam menghadapi berbagai persoalan yang ada. Selain itu beliau juga menerangkan tentang gambaran umum upaya yang dilakukan LPPM untuk meningkatkan kepercayaan diri santri.

CATATAN LAPANGAN 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, Tanggal : Minggu, 13 November 2016

Sumber Data : Zakiyatunnisa Al Mubarakah

Lokasi : Komplek Putri PP. Al-Luqmaniyyah

Deskripsi Data

Informan adalah ketua II LPPM Al-Luqmaniyyah. Berdasarkan wawancara ini, beliau mengungkapkan pentingnya kepercayaan diri dimiliki oleh santri kelas Alfiah sebelum mereka terjun ke masyarakat ketika mereka lulus kelak. Beliau mengatakan bahwa tidak hanya seorang santri, tetapi orang umum juga memerlukan kepercayaan diri. Karena dengan adanya kepercayaan diri seseorang akan yakin dalam menyampaikan sesuatu tanpa ada keragu-raguan ketika menghadapi masyarakat. Selain itu, beliau juga menerangkan secara garis besar tentang upaya yang dilakukan LPPM untuk meningkatkan kepercayaan diri beserta faktor pendukung dan penghambatnya.

CATATAN LAPANGAN 5

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, Tanggal : Senin, 14 November 2016

Sumber Data : Nurul Farida

Lokasi : Komplek Putri PP. Al-Luqmaniyyah

Deskripsi Data

Informan adalah anggota LPPM yang menjabat menjadi bendahara. Beliau juga pernah menjabat sebagai koordinator bidang pengabdian masyarakat jadi sedikit banyak beliau mengetahui tentang upaya yang dilakukan LPPM dalam meningkatkan kepercayaan diri. Data yang di dapat dari beliau adalah gambaran beliau tentang kepercayaan diri dan pentingnya kepercayaan diri dimiliki santri. Selain itu beliau juga menjelaskan cukup banyak upaya yang dilakukan LPPM untuk meningkatkan kepercayaan diri bagi santri. Beliau juga menerangkan faktor pendukung dan penghambat.

CATATAN LAPANGAN 6

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, Tanggal : Selasa, 14 November 2016

Sumber Data : Dwi Afidya Rizki

Lokasi : Komplek Putri PP. Al-Luqmaniyyah

Deskripsi Data

Informan merupakan koordinator bidang pengaduan masyarakat LPPM. Data yang di dapat adalah mengenai pentingnya kepercayaan diri dimiliki oleh seorang santri. Beliau menjabarkan mengenai program-program yang di buat LPPM sebagai upaya meningkatkan kepercayaan diri santri kelas Alfiah 2 sebelum terjun ke masyarakat. Adapun program tersebut antara lain berlatih pidato, *Tahsin Al-Qur'an*, pembekalan, pemantapan, *Mikro Teaching*. Beliau juga menerangkan apa saja faktor pendukung dan penghambat.

CATATAN LAPANGAN 7

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, Tanggal :Senin, 14 November 2016

Sumber Data : Muhammad Farih

Lokasi : Kantor Komplek PP. Al-Luqmaniyyah

Deskripsi Data

Informan adalah anggota LPPM yang menjabat sebagai koordinator bidang pengabdian masyarakat LPPM. Beliau menerangkan mengenai pentingnya kepercayaan diri dimiliki santri, program-program yang dibuat LPPM sebagai upaya meningkatkan kepercayaan diri santri. Selain itu, beliau juga menerangkan faktor pendukung dan penghambat LPPM dalam menjalankan program tersebut.

CATATAN LAPANGAN 8

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, Tanggal : Rabu, 16 November 2016

Sumber Data : SM, AM, RH, L, AB, E

Lokasi : Komplek PP. Al-Luqmaniyyah

Deskripsi Data

Informan adalah anggota kelas *Alfiah 2* PP. Al-Luqmaniyyah. Penulis menulis informan tersebut atas rekomendasi dari LPPM dengan katagori 3 santri putra putri yang aktif dalam kegiatan LPPM dan 3 santri putra putri yang tidak begitu aktif dalam kegiatan LPPM.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan mereka menyampaikan hal yang sama yaitu pentingnya kepercayaan diri bagi mereka sebelum terjun ke dalam masyarakat. Hanya saja mereka berbeda dalam menyikapi program LPPM sebagai upaya meningkatkan kepercayaan diri. Mereka juga menyampaikan faktor pendukung dan penghambat yang hampir sama yaitu masalah waktu.

LAPORAN VERBATIM

A. Laporan Verbatim dengan wakil ketua LPPM

1. Menurut anda apa itu kepercayaan diri?

“Kepercayaan diri itu suatu sikap yang mana seseorang itu mampu menyampaikan apa yang ingin ia sampaikan dengan lantang dan tegas tanpa ada keragu-raguan, yakin akan dirinya sendiri”

2. Apakah kepercayaan diri itu penting bagi santrisebelum terjun ke dalam masyarakat

“Sangat penting, karena tanpa ada kepercayaan diri seorang santri, tidak hanya santri tapi orang umum juga tanpa adanya kepercayaan diri akan sulit menyampaikan yang seharusnya akan ia sampaikan”

3. Bagaimana pembagian tugas di LPPM?

“Usaha-usaha yang dilakukan dari tahun-tahun yang lalu hampir sama, hanya saja waktu dan materi-materinya saja yang berbeda. Untuk program-programnya sendiri sudah di serahkan dan ditanggungjawabkan kepada bagiannya masing-masing. Mereka membuat jadwal kegiatan-kegiatan yang digunakan untuk pengabdian santri”

4. Apa saja yang dilakukan LPPM untuk meningkatkan kepercayaan santri kelas Alfiah 2

“Bentuk-bentuk programnya dibagi menjadi 2, pembekalan dan penerjuan, dalam pembekalan materi yang disampaikan diantaranya ke NU-an, karena basic dari pondok LQ sendiri adalah pondok Nahdiyyin. Lalu ada

pembekalan TPA, ini dilangsungkan untuk membiasakan santri Alfiah 2 agar terbiasa berbaur dengan anak-anak. Dakwah kemasyarakatan agar santri itu tidak asing lagi tentang permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat. Serta ada juga materi mengenai ubudiyah. Kalau untuk penerjunannya berupa program Safari Dai Ramadhan, antara putra dan putri berbeda, untuk program ini, waktu yang ditetapkan yaitu selama 25-27 hari di bulan ramadhan. Yang dilakukan antara lain mengisi pengajian untuk ibuk-ibu dan juga untuk anak-anak. Kalau untuk putra, program ini berlangsung selama 30 hari di bulan ramadhan ditambah H+1 lebaran. Sehingga menjadi 32 hari. Yang dilakukan putra antara lain yaitu menjadi imam ketika sholat teraweh, menjadi imam sholat jum'at, khutbah jum;at, menjadi penceramah di hadapan masyarakat.”

5. Apa sasaran yang ingin dituju oleh LPPM?

”Sasaran dari program kami memang ditujukan kepada santri kelas Alfiah 2.”

6. Apa saja tujuan dari diadakannya program untuk kelas Alfiah 2 untuk LPPM?

“Untuk tujuannya yaitu agar dapat membekali santri agar tidak asing ketika terjun langsung ke masyarakat dan juga sebagai persiapan santri ketika nantinya kembali ke kampung halaman. Dan yang terakhir yaitu untuk menambah kepercayaan diri santri itu sendiri”

7. Apa saja vaktor pendukung dan penghambat LPPM dalam menjalankan program untuk kelas Alfiah 2?

“kendala yang dihadapi untuk saat ini yaitu masalah waktu dan tempat yang kurang memadai karena LPPM harus menyesuaikan dengan kegiatan pondok yang begitu padat. Sehingga ketika mencari waktu untuk melangsungkan program sangat kesulitan. Untuk faktor pendukungnya antara lain pemateri yang memang sudah mahir dan berpengalaman, antusiasme kelas Alfiah 2 yang sangat tinggi, serta semangat dari anggota LPPM dalam menjalankan tugasnya.”

B. Laporan Verbatim dengan santri klas Alfiah 2

1. Apa yang anda ketahui tentang kepercayaan diri?

“percaya diri adalah ebuah keberanian dan keyakinan seseorang yang dilandaskan oleh kemampuan orang tersebut untuk menghadapi berbagai kemungkinan di kehidupannya.”

2. Apakah anda termasuk orang yang percaya diri?

“saya termasuk orang yang minder dan pemalu jadi terkadang saya kurang percaya diri. Akan tetapi kepercayaan diri pada saya akan muncul ketika dalam keadaan yang memaksa saya untuk percaya diri. “

3. Apakah kepercayaan diri itu penting bagi anda sebelum terjun ke dalam masyarakat?

“Tentu saja kepercayaan diri itu penting. Karena melalui kepercayaan diri itulah kita dapat berkontribusi dalam kegiatan positif di tengah masyarakat”

4. Apa yang anda ketahui tentang program LPPM untuk kelas Alfiah 2 dalam meningkatkan kepercayaan diri?

“Ada tahlil dan khitobah, takhsin Qur’an, kultum pagi, doa setelah solat, dan agenda terpenting adalah safari dai ramadhan”

5. Apakah upaya yang dilakukan LPPM dapat meningkatkan kepercayaan diri anda?

“Bagiku kegiatan LPPM tersebut meningkatkan kepercayaan diri saya dan santri lain”

6. Upaya LPPM apa yang paling besar pengaruhnya untuk meningkatkan kepercayaan diri anda?

“Khitobah dan kultum pagi karena kegiatan tersebut melatih interaksi kita dengan sekumpulan orang-orang”

7. Apa saja faktor pendukung dan penghambat anda untuk mengikuti upaya LPPM dalam meningkatkan kepercayaan diri?

“Faktor pendukung saya mengikuti kegiatan LPPM ini adalah karena yang menjadi obyek kegiatan LPPM itu kelas saya, jadi saya semangat, kalau faktor penghambatnya Insyaallah tidak ada”

8. Sudah efektifkah program LPPM untuk meningkatkan kepercayaan diri anda?

“Sangat efektif terhadap diri saya karena melalui kegiatan tersebut saya lebih terbiasa untuk unjuk gigi di depan halayak dan seperti yang saya sebut di atas semakin sering akan terasa semakin terbiasa dan pada saat itulah kepercayaan diri akan terasah dengan baik.”

9. Menurut anda, bagaimana tanggapan teman-teman anda mengenai program yang diadakan LPPM untuk meningkatkan kepercayaan diri?

“Saya kira teman-teman sangat antusias itu terbukti ketika mereka dapat giliran khitobah atau tahlil tidak ada yang kabur dan lepas tanggung jawab. Ya meskipun masih banyak teman-teman yang masih minder atau tidak percaya diri.”





LABORATORIUM AGAMA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

KURNIA BADRIYAH PUTRI

13220027

LULUS

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Dekan



Dr. Haryono, M.Ag.

NIP. 19701010 199903 1 002

Yogyakarta, 31 Oktober 2014
Ketua

Dr. Sriharini, M.Si

NIP. 19710526 199703 2 001



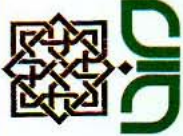
INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT



Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : KURNIA BADRIYAH PUTRI
NIM : 13220027
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam (BKl)
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)



Yogyakarta, 2 September 2013

a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.

NIP. 19591218 197803 2 001

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Kurnia Badriyah Putri
 NIM : 13220027
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
 Jurusan/Prodi : Bimbingan Dan Konseling Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	70	C
3.	Microsoft Power Point	80	B
4.	Internet	55	D
5.	Total Nilai	71.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 30 Desember 2013

Kepala PTIPD



Agung Fatwanto, Ph.D.
 NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.22.13.19/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Kurnia Badriyah Putri :

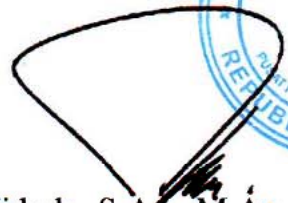
تاريخ الميلاد : ١٤ أغسطس ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٥ سبتمبر ٢٠١٦, وحصلت على درجة :

٤١	فهم المسموع
٤٨	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
١٩	فهم المقروء
٣٦٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ١٥ سبتمبر ٢٠١٦
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.22.9.12/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Kurnia Badriyah Putri**
Date of Birth : **August 14, 1995**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **November 11, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	45
Reading Comprehension	46
Total Score	443

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, November 11, 2016

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19680915 199803 1 005





PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 515866, 562682
Fax (0274) 555241
E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/3753
7488/34

- Membaca Surat : Dari Dekan Fak. Dakwah & Komunikasi - UIN SUKA Yk
Nomor : B/2076/UN.02/DD.1/PN/01.1/10/2 Tanggal : 9 November 2016
- Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
- Dijijinkan Kepada : Nama : KURNIA BADRIYAH PUTRI
No. Mhs/ NIM : 13220027
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Dakwah & Komunikasi - UIN SUKA Yk
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Nailul Falah, S.Ag., M.Si.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : UPAYA LEMBAGA PENGABDIAN DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT (LPPM) DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SANTRI PP. AL-LUQMANIYYAH YOGYAKARTA
- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 11 November 2016 s/d 11 Februari 2017
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

KURNIA BADRIYAH PUTRI

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 11 November 2016
An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris



Dra. CHRISTY DEWYAYANI, MM
NIP. 196504081986032019


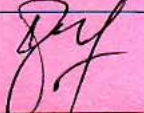

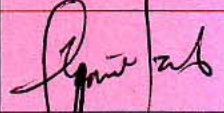


Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta
3. Ketua Ponpes Al-Luqmaniyyah Yogyakarta
4. Dekan Fak. Dakwah & Komunikasi - UIN SUKA Yk
5. Yth

KARTU BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Kurnia Badriyah Putri
NIM : 13220027
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)
Batas Akhir Studi : 31 Agustus 2020
Alamat : Jl. Marsda Adi Sucipto Yogyakarta

FREKUENSI MENGIKUTI SEMINAR TOPIK SDR. : Kurnia Badriyah Putri

No	Hari Tanggal Seminar	Nama/NIM Penyaji	Status : Penyaji/Peserta/ Pembahas	Tanda tangan Ketua Sidang
1	Rabu 05 Oktober 2016	Nabita Fitriana Lutpia sari 13220058	Peserta	
2	Rabu 05 Oktober 2016	Novan Dwi Prieno 13220045	Peserta	
3	Selasa, 02 November 2016	Dewi Purwaniti 13220049	Peserta	
4	Rabu, 03 November 2016	Tri Rahayu Hingsih	Peserta	
5	Rabu, 03 November 2016	Kurnia Badriyah Putri 13220027	Penyaji	
6	Rabu, 10 Nov 2016	Anisa Arum Nawati	Pembahas	

Yogyakarta, 3 Oktober 2016

Ketua Program Studi




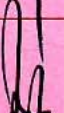


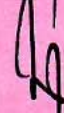


A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si.
NIP. 19750427 200801 1 008

KETERANGAN :

Kartu ini merupakan salah satu syarat pendaftaran ujian Skripsi/Munaqasyah

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Kurnia Badriyah Putri
NIM : 13220027
Pembimbing : Nailul Falah, S.Ag, M.Si
Judul : Upaya Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Santri PP. Al-Luqmaniyah Yogyakarta
Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Program Studi : BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM (BKI)

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1.	10 / 16 / 10	1	Pembenahan Judul	
2.	14 / 16 / 10	2	Konsultasi Latar Belakang Rumusan, Tujuan	
3.	20 / 16 / 10	3	Kajian Teori	
4.	24 / 16 / 10	4	Konsultasi Proposal	
5.	2 / 16 / 11	5	Acc Seminar	
6.	12 / 16 / 11	6	BAB 1, 2, 3	
7.	25 / 16 / 11	7	konsultasi BAB 1,2,3,4	
8.	28 / 16 / 11	8	ACC Skripsi	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Kurnia Badriyah Putri
Tempat Lahir : Kendal, 14 Agustus 1995
Alamat : Jaten, 19/04 Ngadiwarno, Sukorejo, Kendal
Nama Ayah : Nur Yasin
Nama Ibu : Karmini
No HP : 085879496324
E-Mail : kurnibadriyahputri@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. TK Ngadiwarno 02 Sukorejo Kendal
Lulus Tahun 2000
- b. SD Ngadiwarno 02 Sukorejo Kendal
Lulus Tahun 2007
- c. MTs Darul Amana Sukorejo Kendal
Lulus Tahun 2010
- d. MA Darul Amanah Sukorejo Kendal
Lulus Tahun 2013
- e. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sampai sekarang

2. Pendidikan Non Formal

- a. Pondok Pesantren Yanbu'ul Huda Plantungan Kendal
- b. Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal
- c. Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta

3. Pengalaman Organisasi

- a. Sie. Bindep Pramuka Penggalang periode 2012/2013

- b. Ketua kelas I'dadi PP. Al-Luqmaniyyah Yogyakarta periode 2013/2014
- c. Bendahara Kamar 9 PP. Al-Luqmaniyyah Yogyakarta periode 2014/2015
- d. Ketua Ekstra Da'iyah PP. Al-Luqmaniyyah Yogyakarta periode 2015-2016

Yogyakarta, 28 November 2016

Yang Bersangkutan,

Kurnia Badriyah Putri

NIM. 13220017

